

## PENGAMBILAN SAMPEL CAIRAN CAPD PADA PERITONITIS

No. Dokumen  
DIR.01.07.01.043

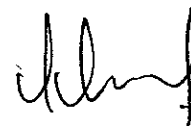
No. Revisi  
00

Halaman  
1 / 2

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit  
14 Juni 2024

Ditetapkan  
Direktur Utama



dr. R. Alief Radhianto, MPH

#### Pengertian

- Pengambilan sampel cairan CAPD pada peritonitis adalah tindakan pengambilan sampel cairan CAPD pada kasus peritonitis.
- Peritonitis adalah peradangan pada peritoneum atau lapisan tipis di dinding bagian dalam perut. Lapisan ini berfungsi untuk melindungi organ yang berada di dalam rongga perut.

#### Tujuan

- Sebagai acuan Pengambilan sampel cairan CAPD pada peritonitis.
- Untuk memberikan terapi yang tepat sesuai hasil pemeriksaan.

#### Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Hemodialisa

#### Prosedur

1. Perawat hemodialisa menyiapkan alat sebagai berikut :
  - a. Kassa steril
  - b. Povidon iodine
  - c. S spuit 10 cc
  - d. Tabung laboratorium
  - e. Handscoon steril
2. Prosedur pengambilan sampel cairan CAPD pada peritonitis sebagai berikut :
  - a. Perawat menempatkan kantung suplai pada permukaan yang datar.
  - b. Perawat melakukan cuci tangan.
  - c. Perawat memakai sarung tangan steril (jika sedang menangani spesimen kultur)
  - d. Perawat menggunakan kassa, teteskan *povidone iodine* pada port medikasi dan rendam selama 5 menit.
  - e. Perawat menggunakan kassa steril untuk menyerap kelebihan iodine pada port medikasi.
  - f. Perawat mencabut spuit nya dari port.

TERKENDALI

## PENGAMBILAN SAMPEL CAIRAN CAPD PADA PERITONITIS

No. Dokumen  
DIR.01.07.01.043

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 2

- g. Perawat menyuntikan sampel ke dalam wadah pengumpul.  
Jika sedang menangani sampel untuk kultur atau sensitivitas maka ganti jarum suntik sebelum menyuntikan ke dalam wadah kultur.
- h. Perawat memberi label pada sampel secara tepat dan kirim ke laboratorium.

**Unit Terkait**

– Unit Laboratorium

TERKENDALI